

BAB 1 . PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor industri merupakan salah satu penyumbang dalam perekonomian di Indonesia. Industri pangan mengolah hasil pertanian, baik nabati maupun hewani menjadi produk olahan industri pangan masih cukup mempunyai prospek bisnis yang baik dan keberadaanya selalu dibutuhkan. Manusia hidup membutuhkan pangan, salah satu olahan produk dalam industri pangan yaitu tempe. Tempe merupakan makanan yang terbuat dari kedelai dan diproduksi hampir keseluruhan pelosok daerah, dimana biji kedelai diolah dengan beberapa proses sehingga menghasilkan tempe yang berkualitas.

Peranan industri kecil UMKM tempe di Rambipuji terhadap penyediaan kesempatan kerja kepada masyarakat cukup besar, salah satu UMKM tersebut adalah UMKM tempe milik Bapak Afandi, hal ini membuktikan bahwa industri kecil tempe merupakan salah satu sektor yang harus terus dikembangkan. Pengembangan industri kecil tempe diperlukan adanya analisis usaha terhadap produksi tempe agar pemerintah dapat melihat manajemen produksi dan pendapatan usaha tempe sehingga industri kecil tempe Afandi di Rambipuji layak untuk dikembangkan.

UMKM Tempe Afandi merupakan salah satu yang terbesar di Kecamatan Rambipuji usaha Tempe Afandi memiliki dukungan penuh oleh pihak Dinas UMKM. Strategi pengembangan juga akan berpengaruh besar dalam menjaga kelangsungan hidup dan mengatasi kendala-kendala yang ada pada usaha industri kecil tempe Bapak Afandi. UMKM tempe Afandi dapat memproduksi kedelai lebih dari 115 kg per hari, sehingga UMKM tempe Afandi tersebut mampu menghasilkan rata-rata hingga Rp 2.000.000 – 3.000.000 per hari.

Permasalahan yang di alami UMKM Tempe Afandi di Rambipuji selama ini yang belum dapat di selesaikan adalah Belum adanya merk pada label kemasan, pemasaran hanya pada 1 lokasi yaitu pasar Kalisat, adanya pesaing yang memproduksi produk sejenis. Tempe Afandi perlu melakukan perbaikan dalam strategi pengembangn agar mampu bersaing dalam memperoleh pangsa pasar. UMKM Tempe Afandi di Rambipuji salah satu faktornya karena kurang mempunyai nama produk dan kurang menarik bagi konsumen, sehingga target penjualan tidak dapat menjangkau pasar yang lebih luas.

Nama produk yang menarik menjadi salah satu faktor untuk meningkatkan minat konsumen terhadap produk tersebut, sehingga dapat meluaskan target pasar dengan membuat variasi baru terhadap olahan tempe membuat produk. UMKM Tempe Afandi di Rambipuji lebih menarik dan menjadi salah satu faktor pendukung untuk menarik minat konsumen yang dapat meningkatkan omset penjualan. Adapun kegiatan kepada pelaku UMKM Tempe Afandi yang perlu dijalankan adalah melakukan pengenalan dan inovasi produk sehingga UMKM dapat memproduksi inovasi tempe sendiri dan mampu memasarkan produk tersebut ke target pasar yang lebih luas. Faktor lain yang mempengaruhi masalah UMKM tempe Afandi di Rambipuji yaitu dengan adanya pandemi *covid-19*, akibatnya UMKM tempe Afandi mengalami penurunan penjualan yang menyebabkan omset juga ikut menurun.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh UMKM tempe Afandi di Kecamatan Rambipuji, maka perlu dilakukan penelitian untuk menetapkan strategi pemasaran dengan mempertimbangkan aspek kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman menggunakan analisis Matriks IE (Internal-Eksternal) dan Matriks SWOT (*Strength, Weakness, Opportunities, Threats*) untuk dapat mengatasi masalah yang terjadi pada UMKM tempe Afandi. Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan suatu penelitian dengan judul **ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA PADA UMKM TEMPE AFANDI DI KECAMATAN RAMBIPUJI KABUPATEN JEMBER**

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah perumusan masalah yang dapat diambil yaitu :

1. Apa saja faktor internal dan eksternal yang berpengaruh terhadap pengembangan industri kecil tempe Afandi di Rambipuji?
2. Alternatif strategi apa saja yang dapat diterapkan dalam mengembangkan industri kecil tempe Afandi di Rambipuji?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian strategi pengembangan industri kecil tempe ini adalah :

1. Menganalisis dan menentukan faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi pengembangan industri kecil tempe Afandi di Rambipuji.
2. Menjelaskan alternatif strategi yang dapat diterapkan dalam mengembangkan industri kecil tempe Afandi di Rambipuji.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berbagai pihak sebagai berikut :

1. Sebagai bahan masukan dan informasi bagi usaha tempe
2. Sebagai bahan referensi dan informasi bagi pemerintah sebagai bahan pengambil keputusan dan kebijakan.
3. Sebagai bahan informasi dan landasan bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan strategi pengembangan usaha tempe Afandi